

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : STRATEGI PEMENANGAN WILLIAM ADITYA SARANA DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019 DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) memahami dan mendeskripsikan strategi kemenangan William Aditya Sarana dalam Pemilihan Legislatif tahun 2019 di Daerah Khusus Ibukota Jakarta; 2) memahami dan menjelaskan faktor-faktor kontekstual apa sajakah yang mendukung kemenangan William Aditya Sarana dalam Pemilihan Legislatif tahun 2019 di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan dengan perspektif strukturalisme serta metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Kemudian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Penelitian ini berlokasi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta tepatnya di daerah pemilihan DKI Jakarta 9. Teknik pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis data interaktif. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi kemenangan yang dilakukan oleh William Aditya Sarana sebagai calon legislatif yang memiliki *triple minority* dan memilih partai politik baru sebagai kendaraan politiknya diantaranya yaitu 1.) membentuk tim relawan sebagai kekuatan internal yang solid, 2) menentukan segmentasi, targeting, dan positioning yang tepat. Pemilihan segmentasi William dilakukan melalui pemanfaatan isu minoritas, sedangkan targeting dilakukan dengan berbasis identitas *triple minority*. Positioning juga dilakukan untuk membantu penciptaan identitas politik dan memperkuat identitas yang ingin dibangun atau dimunculkan ke masyarakat, diantaranya seperti pemilihan isu dan program, branding image sebagai caleg muda, bersih, dan berani, pemasangan baliho/banner yang intens dan menampilkan identitas etnis, kampanye *door to door* dan pembagian kartu konstituen sebagai *remembering* konstituen, melakukan titik temu warga, dan menggunakan metode khusus untuk mendapatkan suara di wilayah perumahan. Kemudian, gaya komunikasi kontestan politik saat berkomunikasi dengan masyarakat dapat mempengaruhi pilihan politik masyarakat, sehingga gaya komunikasi menjadi hal yang harus diperhatikan. Dalam proses komunikasi juga dibutuhkan saluran komunikasi agar pesan-pesan politik dapat disampaikan. William membedakannya saluran komunikasinya menjadi dua yaitu saluran darat (baliho, spanduk, banner, poster, surat, kaos, kalender, stiker, kartu nama, dan kartu konstituen) dan udara (media sosial). Pemanfaatan identitas *triple minority* yang tepat, pemanfaatan modal sosial yang baik, dan nomor urut menjadi faktor yang mendukung kemenangan William Aditya Sarana.

Kata Kunci: William Aditya Sarana, Strategi Pemenangan Politik, Pemasaran Politik, Komunikasi Politik.

ABSTRACT

This research is entitled: WILLIAM ADITYA SARANA WINNING STRATEGY IN THE 2019 LEGISLATIVE ELECTIONS IN THE SPECIAL REGION OF THE CAPITAL OF JAKARTA. The objectives of this study are: 1) to understand and describe the winning strategy of William Aditya Sarana in the 2019 Legislative Election in the Special Capital Region of Jakarta; 2) understand and explain what contextual factors support William Aditya Sarana's victory in the 2019 Legislative Election in the Special Capital Region of Jakarta. This study used a constructivism paradigm and with a structuralism perspective and the method used is a qualitative research method. Then, the approach that used in this research is a case study approach. This research is located in the Special Capital Region of Jakarta, precisely in the constituency of DKI Jakarta 9. The informant selection technique used purposive sampling and snowball sampling methods. While the data collection techniques that used is in-depth interviews, observation, and documentation studies. The data analysis technique used is to use interactive data analysis techniques. As for the validity of the data by using data triangulation techniques.

The results of this study are the winning strategy carried out by William Aditya Sarana as a legislative candidate who has a triple minority and chooses a new political party as his political vehicle, including 1) forming a team of volunteers as a solid internal force, 2) determining segmentation, targeting, and proper positioning. The selection of William's segmentation is done through the use of minority issues, while the targeting is done based on the identity of the triple minority. Positioning is also carried out to help create a political identity and strengthen the identity that you want to build or raise to the community, such as the selection of issues and programs, branding images as young, clean, and brave candidates, installation of intense billboards/banners and displaying ethnic identities, door campaigns. door-to-door and distribution of constituent cards as constituents remembering, holding community meeting points, and using special methods to get votes in residential areas. Then, the communication style of political contestants when communicating with the public can influence the people's political choices, so that communication style becomes something that must be considered. In the communication process, communication channels are also needed so that political messages can be conveyed. William distinguishes his communication channels into two, namely landlines (billboards, banners, banners, posters, letters, t-shirts, calendars, stickers, business cards, and constituent cards) and air (social media). The right use of triple minority identity, good use of social capital, and serial numbers are factors that support William Aditya Sarana's victory.

Keywords: William Aditya Sarana, Political Winning Strategy, Political Marketing, Political Communication.